

ANALISIS PENGARUH EKOWISATA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA EKOWISATA KERANGGAN TANGERANG SELATAN

Pratitya Paramita*

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Hospitality dan Pariwisata
Universitas Bunda Mulia

Email : pratitya.paramita10@gmail.com,

Roozana Maria Ritonga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Hospitality dan Pariwisata
Universitas Bunda Mulia

Email : rritonga@bundamulia.ac.id

ABSTRACT

In Indonesia, ecotourism is currently experiencing development along with the increasing interest of tourists to fill their spare time visiting natural destinations. Ecotourism itself is able to have a positive impact on managers, tourists, and the local community. In this study, the authors analyzed the effect of ecotourism on the community's economy in Keranggan Ecotourism Village, South Tangerang. Keranggan Ecotourism Village is a community-based ecotourism destination. Therefore, the author took this topic to see whether ecotourism has a significant effect on the economy of the Keranggan Village community. The method used in this research is quantitative research method. The data collection technique was obtained by distributing questionnaires to 101 respondents who were the people of Keranggan Village, interviewing several parties, and also documentation. Data analysis using the SPSS 26 application and tests carried out include; validity test, reliability, descriptive mean, classical assumptions, simple linear regression, coefficient of determination R^2 , and T test. The results showed that ecotourism had a positive effect on the community's economy with a tcount value of $4.625 > t$ table 1.984, and a significance value of $0.000 < 0.05$. The Community Economy obtained a constant coefficient value of 20.387 and Ecotourism obtained a regression coefficient value of 0.408 so that the regression coefficient has a positive value so it can be concluded that the direction of influence of variable X on variable Y is positive. In this thesis, based on the determination test, it can be concluded that there is an influence of ecotourism of 17.8% on the community economy in Keranggan Ecotourism Village, South Tangerang, while 82.2% is influenced by other variables not examined by the author.

Keywords: Ecotourism, Community Economy, Community-Based Ecotourism.

ABSTRAK

Di Indonesia ekowisata saat ini terus mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya minat wisatawan untuk mengisi waktu luangnya mengunjungi destinasi alam. Ekowisata sendiri mampu memberikan dampak positif bagi pengelola, wisatawan, maupun masyarakat setempat.

Pada penelitian ini, penulis menganalisis pengaruh ekowisata terhadap perekonomian masyarakat di Desa Ekowisata Keranggan, Tangerang Selatan. Desa Ekowisata Keranggan merupakan destinasi ekowisata berbasis masyarakat. Oleh karena itu penulis mengambil topik ini untuk melihat apakah ekowisata berpengaruh secara signifikan terhadap perekonomian masyarakat Desa Keranggan. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 101 responden yang merupakan masyarakat Desa Keranggan, wawancara beberapa pihak, dan juga dokumentasi. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS 26 dan uji yang dilakukan diantaranya; uji validitas, reliabilitas, deskriptif mean, asumsi klasik, regresi linear sederhana, koefisien determinasi R², dan uji T. Hasil penelitian menunjukkan ekowisata berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat dengan nilai thitung 4,625 > ttabel 1,984, dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05. Perekonomian Masyarakat memperoleh nilai koefisien konstanta sebesar 20,387 dan Ekowisata memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,408 sehingga koefisien regresi tersebut memiliki nilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Pada skripsi ini, berdasarkan uji determinasi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh ekowisata sebesar 17,8% terhadap perekonomian masyarakat di Desa Ekowisata Keranggan, Tangerang Selatan, sedangkan 82,2% - nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Kata Kunci: Ekowisata, Perekonomian Masyarakat, Ekowisata Berbasis Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam membangun pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Seiring berjalannya waktu, wisata yang ada di Indonesia juga semakin maju, sebagai contoh adalah wisata alam atau biasa disebut dengan ekowisata. Wisata alam menawarkan potensi dengan segala sumber daya alam yang ada, bisa dengan view bentang alamnya, flora & fauna, ekosistemnya, dan segala kegiatan yang memanfaatkan alam. Selain sebagai tempat berwisata, keberadaannya dimanfaatkan sebagai usaha pengembangan suatu daerah untuk mendorong perekonomian, yang mana masyarakat disekitar memegang peranan dalam pengaturan wisata.

Desa Ekowisata Keranggan berlokasi di Jl. Lkr. Selatan, Kranggan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten. Secara geografis, desa ini berada di jalur lintasan Sungai Cisadane yang letaknya tidak jauh dari pusat kota BSD. Desa wisata ini merupakan satu – satunya wisata yang berbasis masyarakat di kota Tangerang Selatan, yang dikelola oleh POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata). Destinasi ini didirikan pada tahun 2015 dan dicetuskan langsung oleh Bapak Alwani, S.Pd yang juga dibantu rekan dan masyarakat dalam menjalankan sistem dan pembangunannya. Daya tarik utama dari destinasi ini yaitu menyajikan hamparan lingkungan hijau yang

masih terjaga keasriannya. Keranggan juga disebut sebagai destinasi riset karena banyak mahasiswa – mahasiswa dari berbagai kampus yang melakukan penelitian atau KKN disini.

Disebut sebagai destinasi ekowisata berbasis masyarakat dikarenakan, Pak Alwani mengajak masyarakat setempat untuk ikut andil dalam pembangunan ekowisata ini. Selain itu, pengembangan ekowisata berbasis masyarakat juga menitikberatkan peran aktif komunitas – komunitas yang ada. Tentunya tidak mudah dalam menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi, karena mindset dan ilmu dari mayoritas masyarakat di kawasan Keranggan yang masih kurang. Namun hal tersebut tidak membuat Pak Alwani dan rekan lainnya menyerah, dan terus melakukan penyuluhan juga edukasi kepada masyarakat bahwa dibangunnya ekowisata ini akan membawa dampak positif, khususnya bagi perekonomian masyarakat. Selain ikut dalam pelaksanaan dan pembangunan ekowisatanya, masyarakat Keranggan juga menjadi pelaku UMKM berbagai Home Industry.

Desa Ekowisata Keranggan ini merupakan tempat wisata yang memiliki konsep alam dan kampung tradisional. Terdapat atraksi – atraksi seperti, atraksi budaya, alam, kuliner, riset serta fasilitas yang disediakan cukup memadai. Dengan sistem pengelolaan yang ada serta pendampingan dari beberapa perguruan tinggi, Desa Ekowisata Keranggan memiliki potensi untuk melestarikan lingkungan, menciptakan wisata yang berkelanjutan, dan menggerakkan ekonomi daerah, untuk mensejahterakan masyarakat disekitar kawasan tersebut. Dengan adanya latar belakang masalah yang sudah penulis paparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai: “PENGARUH EKOWISATA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA EKOWISATA KERANGGAN TANGERANG SELATAN.”

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 101 responden yang merupakan masyarakat Desa Keranggan, wawancara beberapa pihak, dan juga dokumentasi. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS 26 dan uji yang dilakukan diantaranya; uji validitas, reliabilitas, deskriptif mean, asumsi klasik, regresi linear sederhana, koefisien determinasi R², dan uji T.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memilih Desa Ekowisata Keranggan, Tangerang Selatan sebagai subjek penelitiannya

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tabulasi Data Karakteristik Responden

1. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Pekerjaan Saat Ini

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Saat Ini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Homestay	7	6.9	6.9	6.9
	Home Industry	68	67.3	67.3	74.3
	Restoran	2	2.0	2.0	76.2
	Swasta	10	9.9	9.9	86.1
	Lainnya	14	13.9	13.9	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

Sumber: (Diolah oleh Penulis, 2023)

Dari gambar 4.5, dapat dilihat karakteristik responden dari masyarakat Desa Keranggan berdasarkan pekerjaan yang saat ini mereka tekuni. Terdapat 7 orang yang bekerja sebagai pengelola Homestay, mencakup 6,9% dari total responden. Sebanyak 68 orang bekerja dalam bidang Home Industry, menempati presentase 67,3%. Hanya 2 orang yang bekerja di Restoran, dengan presentase 2%. Terdapat 10 orang yang bekerja di sektor Swasta, dengan presentase 9,9%. Terakhir, 14 orang responden memilih opsi lainnya, mencapai presentase 13,9%. Responden yang memilih lainnya pekerjaan yang dilakukan yaitu sebagai anggota Pokdarwis, Management Wisata, Ekowisata, Guru, Penjahit, dan Ibu Rumah Tangga. Dengan demikian, sebagian besar pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat Desa Keranggan adalah bekerja dibidang *Home Industry*.

2. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. 0 - 1,5 Juta	25	24.8	24.8	24.8
	Rp. 1,5 Juta - 3 Juta	41	40.6	40.6	65.3
	Rp. 3 Juta - Rp. 5 Juta	32	31.7	31.7	97.0
	>Rp. 5 Juta	3	3.0	3.0	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

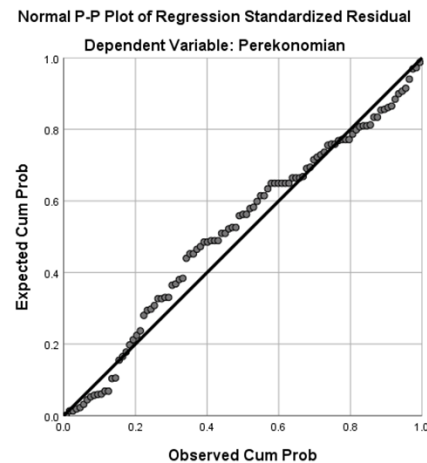
Sumber: (Diolah oleh Penulis, 2023)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat dilihat karakteristik responden dari masyarakat Desa Keranggan berdasarkan jumlah pendapatannya. Pendapatan Rp. 0 – Rp 1,5 Juta sebanyak 25 orang dengan presentase 24,8%. Pendapatan Rp. 1,5 Juta – Rp. 3 Juta sebanyak 41 orang dengan

presentase 40,6%. Pendapatan Rp. 3 Juta – Rp. 5 Juta sebanyak 32 orang dengan presentase 31,7%. Dan terakhir pendapatan >Rp. 5 Juta sebanyak 3 orang dengan presentase 3%. Dengan demikian, sebagian besar pendapatan masyarakat Desa Keranggan antara Rp. 1,5 Juta – Rp. 3 Juta.

B. Uji Normalitas

Gambar 4.14 *P – Plot* Normalitas



Sumber: (Diolah oleh Penulis, 2023)

Berdasarkan gambar 4.14, grafik *P – Plot* menghasilkan pola titik – titik yang tersebar sejajar dengan garis diagonal, sehingga grafik menunjukkan pola distribusi normal, serta model regresi memenuhi asumsi normalitas.

C. Uji Koeffisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.25 Hasil Uji Koeffisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 ^a	.178	.169	4.41926

a. Predictors: (Constant), Ekowisata

b. Dependent Variable: Perekonomian

Sumber: (Diolah oleh Penulis, 2023)

Dari tabel 4.25, korelasi / hubungan (R) menghasilkan 0,421 dan kuadrat koeffisien korelasi sederhana (R^2) menghasilkan 0,178. Untuk mencari nilai determinasinya dapat diimplementasikan ke dalam rumus:

$$D = 0,178 \times 100\% = 17,8\%$$

Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Ekowisata (X) berpengaruh sebesar 17,8% terhadap variabel Perekonomian Masyarakat (Y). Sedangkan 82,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

D. Uji T

Tabel 4.26 Hasil Uji T

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.387	5.671		3.595	.001		
	Ekowisata	.408	.088	.421	4.625	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Perekonomian

Sumber: (Diolah oleh Penulis, 2023)

$$\begin{aligned} \text{ttabel} &= (a / 2) : n - k - 1 \\ \text{ttabel} &= (0,05 / 2) : 101 - 1 - 1 \\ \text{ttabel} &= 0,025 : 99 \\ \text{ttabel} &= 1,984 \end{aligned}$$

Berdasarkan titik presentase distribusi ttabel, 0,0025 : 99, ditemukan nilai ttabel yaitu 1,984. Maka nilai thitung variabel Ekowisata (X) adalah 4,625, yang dimana thitung 4,625 > ttabel 1,984, dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima, dan dapat disimpulkan Ekowisata (X) berpengaruh terhadap Perekonomian Masyarakat (Y).

KESIMPULAN

Setelah dilakukan berbagai uji, salah satunya yaitu uji T, didapatkan hasil bahwa ekowisata berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Desa Ekowisata Keranggan, Tangerang Selatan. Dengan adanya destinasi Ekowisata Keranggan ini mampu memberikan dampak positif terhadap masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan bagi mereka serta menambah pemasukan.

SARAN

Saran yang dapat penulis berikan dalam upaya peningkatan perekonomian yaitu meningkatkan kegiatan *sales & promotion* secara konsisten dengan memanfaatkan berbagai social media, menambah lagi atraksi – atraksi yang menarik agar semakin banyak pengunjung yang datang. Dengan demikian, pendapatan atau perekonomian masyarakat juga akan terus bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjo, Budi. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Statistik. Yogyakarta: Nuta Media.
- Kurniawan, Asep. (2018). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pamono, Zwenli. (2019). Membangun Desa Wisata untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan. Yogyakarta: Rubrik.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Winarni, Endang Widi. (2018). Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D). Jakarta: Bumi Aksara.

Sumber Jurnal:

- Alfariq, Sandika., Elang Bahar., & Tukiman. (2020). Pengembangan Potensi Pariwisata Pada Objek Wisata Hutan Mangrove Surabaya. Asosiasi Sarjana Sosial, Ekonomi, dan Politik Indonesia (ASSEPI), 1 (4), 14 – 19.
- Asy'ari, dkk. (2021). Kajian Konsep Ekowisata Berbasis Masyarakat Dalam Menunjang Pengembangan Pariwisata: Sebuah Studi Literatur. Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama dan Budaya, 10 – 19.
- Fawaid, Akh. (2018). Ekonomi Kreatif di Kawasan Ekowisata Hutan Mangrove. Seminar Nasional dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan. 1120 – 1129.
- Fenny, Kusriantari., Refranisa., & Hakim, A.M. (2020). Pengembangan RTH Sempadan Sungai Cisadane Sebagai Salah Satu Atraksi Wisata Pada Kampung Ekowisata Keranggan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4 (1), 349 – 355.
- Hubner, dkk. (2022). Pengembangan Produk Wisata dalam Mewujudkan Pariwisata Berkualitas di Kampung Keranggan Tangerang Selatan. Ta'awun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2 (1), 58 – 71.

- Lestari, Eka Ayu Purnama., & Trisnadewi, Ni Komang. (2019). Pengaruh Ekowisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Nyambu, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. *Widya Amerta Jurnal Manajemen Fak. Ekonomi*, 6 (2), 65 – 76.
- Lestari, Fitri. (2022). Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur, Kabupaten Luwu Timur). Palopo: Skripsi FEB Institut Agama Islam Negeri Palopo: Tidak Diterbitkan.
- Maak, C.S., Muga, M.P.L., & Kiak, N.T. (2022). Strategi Pengembangan Ekowisata terhadap Ekonomi Lokal pada Desa Wisata Fatumnasi. *Oeconomicus Journal of Economics*, 6 (2), 102 – 115.
- Nasution, D.P., Nasution, L.N., & Sari, W.I. (2020). Pengaruh Ekowisata terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Samosir. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 5 (1), 1 – 8.
- Otheliansyah, G. & Yasni, R. (2021). Pengaruh Penyaluran Dana Desa Pada Indikator Perekonomian Kabupaten Daerah Tertinggal di Indonesia. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara, dan Kebijakan Publik*, 6 (1), 57 – 74.
- Pramono, dkk. (2019). Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat. *Prosiding PKM – CSR*, 2 (2019), 1471 – 1477.114
- Priyanti, Hana., Rusliyawati., & Damayanti. (2019). Pengaruh Media Rihness dan Frequently Update Terhadap Loyalitas Civitas Akademika Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknokompak*, 13 (2), 7 – 10.
- Putri, Lucky Riana. (2020). Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan PDRB Kota Surakarta. *Cakra Wisata*, 21 (1), 43 – 49.
- Sari, D.M., Itta. D., & Naparin, M. (2022). Pengaruh Ekowisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Goa Lowo Desa tegalrejo Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru. *Jurnal Sylva Scienteae*, 5 (5), 822 – 826.
- Tisnawati, dkk. (2019). Strategi Pengembangan Eko – Wisata Berbasis Masyarakat di Kampung Wisata Rejowinangun. *Inersia*, XV (1), 1 – 11.
- Triyanti, Merti., Harmoko., & Nova Lestari. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri Jayaloka. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 9 (2), 99 – 108.

Wahyuning, N., & Damayanti, Maya. (2018). Potensi Pengembangan Desa Kliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 2 (1), 74 – 89.

Sumber Lain

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009, Tentang Kepariwisata, Pasal 1 Ayat (1 – 3